

ABSTRAK

Semakin ketatnya persaingan di dalam industri furniture, menuntut badan usaha untuk mempunyai eksistensi yang tinggi dalam kelangsungan bisnisnya. Oleh karena itu badan usaha memerlukan adanya suatu faktor kunci untuk mencapai keberhasilan yang biasa disebut sebagai *Key Success Factor*, yang memegang peranan paling baik secara internal maupun secara eksternal dalam menunjang kesuksesan pencapaian tujuan badan usaha.

Pengukuran kinerja yang tepat adalah ukuran yang dapat memperkirakan kinerja dari *Key Success Factor*, dimana merupakan elemen dari kinerja yang dibutuhkan untuk meraih sukses. Pengukuran kinerja yang selama ini banyak digunakan adalah pengukuran kinerja dari aspek finansial, sedangkan pengukuran kinerja dari aspek non finansial terabaikan. Padahal pengukuran kinerja dari aspek finansial saja kurang memadai, perlu dilengkapi dengan aspek non finansial.

Tiap-tiap *Key Success Factor* yang ada pada suatu badan usaha dapat diukur kinerjanya baik dari pengukuran secara finansial maupun dengan pengukuran secara nonfinansial, *Key Success Factor* tersebut dapat diawasi dan dikendalikan agar selalu relevan dengan situasi badan usaha saat ini sehingga *continous improvement* dapat dilakukan.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kesesuaian antara *Key Success Factor* yang telah ditetapkan dengan pengukuran kinerjanya, agar dapat diketahui apakah ukuran kinerja yang dipakai sudah sesuai dengan *Key Success Factor*nya, dalam rangka menilai kinerja dari suatu badan usaha.

Penelitian dilakukan oleh PT "PONCOGATI RAYA" yang terletak di daerah dan kota Bondowoso. PT "PONCOGATI RAYA" didirikan pada tahun 1982 yang pada selanjutnya mengalami pengembangan baik fisik maupun manajemennya. *Key Success Factor analysis* perlu dilakukan untuk menentukan dan menyesuaikan ukuran kinerja apa yang sebaiknya digunakan yang sesuai dengan *Key Success Factor*nya. PT "PONCOGATI RAYA" yang *Key Success Factor*nya ditekankan pada kualitas barang yang diproduksi dan biaya produksi yang rendah, sebaiknya mengukur kinerjanya dengan ukuran kinerja kualitas dan biaya secara finansial yaitu dengan menggunakan hasil pengukuran biaya produk cacat dan biaya produksi yang meliputi *manufacturing cost* dan *non manufacturing cost* sedangkan ukuran kinerja kualitas dan biaya produksi nonfinansial dibatasi pada kepuasan pelanggan dan harga bersaing.

Evaluasi kinerja badan usaha dengan menggunakan ukuran kinerja yang sesuai dimaksudkan agar pihak manajemen dapat mengambil keputusan yang tepat sehingga dapat memecahkan masalah dengan baik.

Evaluasi kinerja badan usaha dengan menggunakan ukuran kinerja yang sesuai dimaksudkan agar pihak manajemen dapat mengambil keputusan yang tepat sehingga dapat memecahkan masalah dengan baik.

Penggunaan ukuran kinerja yang sesuai dengan *Key Success Factor*nya perlu dilakukan badan usaha, agar badan usaha dapat mengevaluasi kinerja operasionalnya dengan lebih tepat yang dapat digunakan sebagai umpan balik dalam usaha peningkatan kepuasan pelanggan dan harga yang bersaing yang nantinya mempengaruhi keberhasilan badan usaha di masa yang akan datang.

